

Warga

dari empat sampel tulang yang belum teridentifikasi.

"Dari hasil pemeriksaan, dapat dibuktikan secara genetik bahwa tulang iga MrcX Lubang 6B adalah Kuwat Santosa, ayah biologis dari Nurul Wasiatil Fadilah," kata Era Johny. Menurutny, Polres Banjarnegara memfasilitasi keluarga dalam proses pengambilan jenazah korban. Terhadap tiga jenazah yang belum teridentifikasi, Tim DVI masih menerima data pembanding untuk antemortem.

Rangkaian perbuatan keji tersangka Tohari alias Mbah Slamet terkuak setelah terbongkarnya pembunuhan korban Purwanto asal Sukabumi, Jawa Barat, Maret 2023 lalu.

Mertua Kuwat Santosa, Sugeng, yang di-hadirkan di Mapolres Banjarnegara menga-

takan, korban pergi meninggalkan rumah pada 2019. "Keluarga tak tahu ke mana perginya. Ketika kemudian terungkap kasus dukun Mbah Slamet, kami mencari informasi. Kebetulan juga ada Anggota Satreskrim Polres Banjarnegara yang berasal dari tempat kami," katanya.

Sugeng menyampaikan terima kasih kepada Polres Banjarnegara dan jajaran-nya yang telah bekerja keras mengungkap kasus tersebut, sehingga jenazah menantunya teridentifikasi.

Tohari alias mbah Slamet mengaku menghabisi nyawa korban dengan cara mengajak mereka melakukan ritual pengandaan uang di lahan milik pelaku, bebe-rapa kilometer dari permukiman. Biasanya, korban diajak ke lokasi pukul 16.00 dan ritual baru dimulai malam hari sekitar pukul

19.30 WIB. Prosesi ritual sekitar satu jam. "Ritualnya cuma ngobrol-ngobrol saja," ujar Tohari.

Pada saat ritual itulah, Tohari melancarkan aksinya dengan memberikan minuman yang dicampur potasium dan obat penenang. Kepada korban, Tohari mengatakan bahwa minuman untuk menahan kantuk agar bisa konsentrasi mengikuti ritual.

Setelah menenggak minuman, korban hanya muntah sedikit, kemudian tak berkutik lagi. Potasium dan obat penenang yang dicampurkan ke minuman sangat mematikan. Korban tidak berteriak setelah meminum. "Korban dikubur setelah betul-betul mati," ujar Tohari pula. Untuk menghi-langkan jejak, dukun pengganda uang itu selalu membuang kartu identitas korban.

MK

menjabat selama lima tahun. "Masa jabatan pimpinan KPK selama lima tahun jauh lebih berman-faat.

Majelis hakim MK juga mengabulkan permohonan Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron yang menggugat frasa "berusia paling rendah 50 tahun", dengan menambahkan frasa "atau berpengalaman sebagai pimpinan KPK". Anwar Usman menyatakan, Pasal 29 huruf e Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang se-mula berbunyi, "Berusia paling rendah 50 tahun dan paling tinggi 65 tahun pada proses pemilihan" bertentangan dengan UUD 1945. Dengan demikian, pasal tersebut tidak mempunyai keku-atan hukum mengikat secara bersyarat.

"Sepanjang tidak dimaknai, 'berusia paling rendah 50 tahun atau berpengalaman sebagai pimpinan KPK, dan paling tinggi 65 tahun pada proses pemili-han'," ujar Anwar Usman.

Menanggapi putusan MK tersebut, mantan penyidik senior KPK Novel Baswedan menilai kondisi KPK saat ini memprihatinkan, sehingga adanya perpanjangan tersebut kondisi KPK seperi kehilangan marwahnya. Namun, jika melihat dari perspektif hukum, putusan tersebut bukan untuk periode kepemimpinan saat ini. "Karena, Presiden tentunya ketika mengangkat pimpinan KPK kan dengan SK. SK-nya itu kurang lebih mengatakan periode KPK untuk 2019-2023 ya kan. Oleh karena itu, saya yakin Presiden akan lebih menguta-makan SK yang dibuat," ujanya.

Kekerasan

dengan tahap dan level tertentu yang berbe-da sesuai dengan kebutuhan dan usia. Sebagai pelatihan, biasanya terdapat pe-nyeragaman teknis, sehingga manusia yang dilatih memiliki keterampilan yang le-bih kurang sama. Hampir semua keteram-pilan berorientasi pada praktik-praktik kerja.

Manusia direkayasa untuk memiliki keterampilan tertentu, agar manusia berguna dan produktif, bukan saja bagi dirinya sendiri, melainkan lebih-lebih bagi kepentingan yang lebih besar, terutama ke-pentingan negara dan masyarakat. Dalam banyak keperluan dan kepentingan, hal yang diuntungkan dari berbagai pelatihan tersebut adalah masyarakat atau negara.

Dengan adanya pelatihan tekno-sosial dan psikologis, dan pelatihan itu diwariskan secara konsisten dan sistematis, individu menjadi makhluk sosial atau menjadi war-ga negara yang diharapkan bisa berguna. Jenis keterampilannya bisa diandalkan un-tuk keberlangsungan hidup. Dalam berbagai level pelatihan, pendidikan formal dan non-formal menjadi ruang terbe-sarnya. Karena masyarakat dan negara ikut berkepentingan dalam pelatihan, maka aspirasi dan kebutuhan masyarakat dan negara menjadi prioritas untuk menen-tukan mana pelatihan yang harus dise-lenggarakan dan mana yang tidak perlu.

Persoalannya, kita perlu mengidenti-fikasi karakter masyarakat dan negara un-tuk mengetahui bagaimana manusia di-rekayasa untuk menjadi makhluk sosial tersebut. Kalau melihat peta besarnya,

kuasa kapitalisme masih menguasai tatanan global. Artinya, Indonesia mau ti-dak mau, suka tidak suka, juga menye-suaikan dirinya dalam tatanan global terse-but. Berbagai pelatihan akan direkayasa dalam kalkulasi tatanan global tersebut.

Dalam tatanan tersebut, manusia yang berguna adalah manusia dalam kriteria-kri-teria sosial dan kapitalists, bukan manusia dalam kriteria pribadi. Sebenarnya, di sini-hal masalahnya. Berbagai pelatihan yang selalu dalam rangka tersebut tidak akan melahirkan manusia-manusia individual, dengan kemampuan dan kapasitas yang spesifik. Memang, sebagai makhluk sosial ada pencapaian yang kesannya individual. Akan tetapi, pencapaian itu tidak berhubungan dengan karakter pribadi manusia.

Sebagai misal, berbagai perlombaan yang distandarkan dalam konvensi-kon-vensi nasional, tetapi perlombaan tersebut tidak lebih hanya menjadi bagian dari ke-pentingan politik dan ekonomi masyarakat atau negara. Bukan berarti hal tersebut ti-dak berguna, tetapi manusia tidak ditem-patkan sebagai pribadi yang berbeda-be-da. Ujung dari pencapaian adalah ter-jadinya penyeragaman standar, kriteria. Perbedaan tidak diakui dan, akhirnya, kita tidak terbiasa dengan perbedaan.

Hal keterampilan bersifat pribadi adalah praktik dan pencapaian kreatif, bahkan es-tetis, dalam paradigma pengakuan atas perbedaan dan kemerdekaan. Karena dominasi politik, ekonomi, dan sosial ne-

gara, ruang pribadi keteliset tidak diketahui belantarnya. Namun, bukan berarti prak-tik pencapaian pribadi tidak ada. Dalam hal ini, sejumlah orang yang berhasil dan su-kses dalam mengembangkan karakter dan kapasitas pribadinya, justru mereka yang secara relatif tidak pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan.

Produksi-produksi keterampilan pribadi, dalam orientasi berkarya secara kreatif un-tuk mendapatkan pencapaian pribadi, dalam konteks ini, tidak dianjurkan meng-ikuti berbagai pelatihan. Karena dalam pelatihan, manusia mengalami kekerasan epistemik dan sistemik untuk tidak telalu diharapkan menjadi manusia-manusia de-ngan kepribadiannya masing-masing, tetapi menjadi makhluk masyarakat atau negara. Memang ada risiko karyanya mungkin tidak diakui.

Akan tetapi, kehendak dan konstelasi kuasa paradigma, kuasa sosial, politik, dan ekonomi selalu berubah. Manusia harus berjuang secara terus-menerus dalam berbagai upaya untuk menyelamatkan pribadinya masing-masing agar tidak tenggelam menjadi sekadar massa ne-gara atau masyarakat. Hal ini tentu berat, karena kuasa masyarakat dan negara juga berjuang menekan dan melawan berkem-bangnya pribadi-pribadi manusia. Hidup adalah suatu kontestasi perjuangan antara kehendak pribadi dan kehendak negara atau masyarakat.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d

Cegah

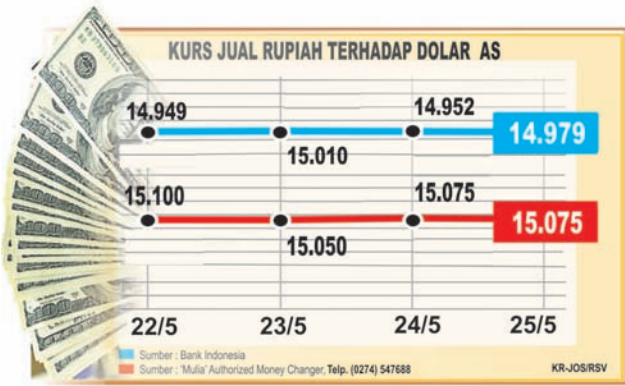
Yogyakarta, Kamis (25/5). Sekretaris FKPT DIY, Dewo Isnu Broto Imam Santoso SH menuturkan, Asik Bang kali ini diikuti 8 peserta terdiri 5 solo vo-cal (perorangan) dan 3 grup musik/band. Dewan juri terdiri seniman Nanang Henri Priyatho (BNPT), Dr Chairul Slamet (ISI Yogyakarta) dan Monica Irena Donatirin SIP MPA (Kesbangpol DIY).

"Asik Bang ini bisa menjadi wahana bersilaturahmi yang menyenangkan antara BNPT, FKPT DIY dengan para pemu-da Yogyakarta, sehingga bisa saling mengingatkan soal ba-haya radikalisme dan teror-isme," kata Dewo Isnu Broto. Turut hadir Direktur Utama PT Taru Martani, Nur Achmad Affandi.

Cegah

Kasubdit Pemberdayaan Masyarakat BNPT, Kolonel (Czi) Rahmad Suhendro menuturkan, Asik Bang tahun 2023 ini mengusung tema 'Berakit-rakit Dahulu Berenang-renang Ketepian, Bermusik-musik Dahulu Jaga Bangsa Paling Depan'.

Menurut Rahmad, tema tersebut membawa pesan, ge-nerasi muda adalah masyara-kat baru yang harus mempe-la-jari keahlian dan mengem-



Prakiraan Cuaca					Jumat, 26 Mei 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-28	85-95
Sleman					23-29	80-95
Wates					23-27	85-95
Wonosari					23-28	80-95
Yogyakarta					23-29	80-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir	Grafis : Arko	

DINAS DUKCAPIL BANTUL HADIRKAN INOVASI LAYANAN TERBAIK
Urusan Adminduk Makin Mudah di Era Digital



Empat Narasumber hadir dalam Sosialisasi Adminduk yang dihelat Biro Tapem Setda DIY, Kamis (25/5) di Kantor Kapanewon Sewon Bantul.



Kabag Bina Adminduk dan Catatan Sipil, Biro Tapem Setda DIY, Rokhani Yuliyanti SH



Kepala Disdukcapil Bantul Bambang Purwadi Nugroho SH MH saat menyampaikan materi

BANTUL (KR) -Diera digital, globalisasi, dokumen kependudukan dengan format digital sudah menjadi kebutu-han masyarakat untuk memudahkan dalam pe-kerjaan, bisnis maupun kepentingan lainnya. Biro Tata Pemerintahan (Tapem) bersama DPRD DIY, dan Dinas Kependudukan dan Pencata-tatan Sipil (Disdukcapil) di DIY terus melakukan sosialisasi dan edukasi Administrasi Penduduk (Adminduk), serta ino-vasi layanan online yang memudahkan masya-rakat.

"Saat ini warga yang memiliki KTP-EI bisa de-ngan mudah memindah-kan ke dalam hand-phone, mendapatkan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Adalah informasi elektronik yang digunakan untuk mere-presentasikan Dokumen Kependudukan Catatan Baru dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang me-nampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan," tutur Ka-bag Bina Adminduk dan Catatan Sipil, Biro Ta-pem Setda DIY, Rokhani Yuliyanti SH dalam So-sialisasi Adminduk, Ka-mis (25/5) di Kantor Ka-panewon Sewon Bantul.

Mewakili Kepala Biro Tapem Setda DIY, KPH Yudanegara PhD, Yuli menyebutkan IKD ter-hubung dengan Quick Response Code (QR Code), yaitu suatu kode

matriks dua dimensi terenkripsi yang digu-nakan untuk verifikasi dan validasi dengan cara memindai QR Code menggunakan gawai. "Fungsinya untuk pem-buktian identitas, oteni-kasi identitas dan otori-sasi identitas,"jelasnya.

Sosialisasi dan Edu-kasi juga disampaikan narasumber lainnya Anggota Komisi A DPRD DIY KPH Purbodiningrat

anggaran pengadaan blangko KTP-EI, tidak ketergantungan pada vendor, tidak memer-lukan anggaran khusus, serta menurunkan biaya verifikasi data pada pe-layanan publik," jelas-nya.

Disebutkan menu-menu aplikasi IKD di ponsel berupa Dokumen Kependudukan (KTP, Kartu Keluarga), Data Keluarga (Nama, NIK

menyebutkan aturan pencatatan nama dalam dokumen kependudukan sesuai Permendagri No 73/2022 yaitu harus mu-dah dibaca, tidak ber-makna negatif, tidak multitafsir, paling sedikit 2 kata, dan jumlah huruf termasuk spasi maksi-mal 60 karakter.

"Untuk memenuhi hak anak dalam admin-duk diberikan Kartu Identitas Anak (KIA).

tingnya melaporkan dan mengurus perubahan data kependudukan ke-pada Dinas Dukcapil setempat. "Sebab data kependudukan sangat penting digunakan seba-gai basis data bagi pe-merintah dalam mem-berikan pelayanan publik seperti Bantuan Sosial, layanan kese-hatan, jaminan sosial, dan pendidikan. Dengan begitu dapat membantu

adminduk untuk semakin memudahkan dan meringankan masyarakat da-lam pengurusan," jelasnya

Sesuai tekad Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mewujudkan Bantul Smart City, lan-jutnya, layanan Disduk-capil terintegrasi secara online yang memudahkan warga mendapatkan pelayanan dokumen kependudukan tanpa

SIAK," paparnya.

Disdukcapil Bantul memberi kemudahan serta meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat dalam mengurus adminduk dan dokumen kependudukan dengan inovasi dalam berbagai jenis. "Antara lain inovasi layanan ter-integrasi, inovasi layana jemput bola, inovasi jadwal/waktu pelayanan, inovasi layanan dukcapil Muslim. "Dukcapil Smart Bantul, layanan aplikasi daring pengurusan administrasi kependu-dukan, Go KIA 2020 pengantaran KIA lang-sung ke rumah pemohon dan M-KIA 2021 kerja-sama Kantor Pos," ujarnya.

Sedang layanan Pa-goda Pasti Joss 2020 berupa Perekam KTP Elektronik Plus Tes Go-longan Darah. Pasti Joss adalah pelayanan tes golongan darah bagi penduduk yang belum di-ketahui golongan darah-nya di Database. "Laya-nan SiKapiten TNI 2020 untuk anggota Kodim Bantul, SiKapiten Polri 2022 untuk anggota Pol-res Bantul, Leontin Mas 2021 (legalisir dokumen kependudukan melalui email), Aksi Simpati 2018 (Akta Kematian Sehari Jadi), Morelega 2019 (Layanan perekaman KTP Elektronik Jemput Bola)," paparnya.

Kemudian inovasi la-yanan lainnya Go Akta 2019 (Layanan Akta Ke-lahiran Online), SiPen-dapan 2021 (Sistem Pe-nbitan Dokumen Ke-pendudukan di Penga-dilan Agama), Sikebab 2021 (Sistem Layanan KTP untuk aparatur pur-na tugas. "Dari testimoni warga masyarakat puas dengan layanan Disduk-capil Bantul. Dengan Se-mangat Melayani Pasti-kan Dukcapil Bantul Se-lalu Memberikan Pela-yanan Prima," pungk-s Bambang Purwadi. (Vin)



Ibu-ibu Penggerak PKK dan tokoh masyarakat Kapanewon Sewon semangat mengikuti sosialisasi dengan antusias



Anggota DPRD DIY KPH Purbodiningrat SE MBA berfoto bersama narasumber dan peserta usai menyampaikan materi

Selain sebagai tanda pengenalan, juga peleng-kap persyaratan pelaya-nan publik (sekolah, per-bankan, fasilitas keseha-tan, keimigrasian, dan lain-lain), juga akses insentif menarik pada wahana rekreasi dan merchant yang bekerja-sama dengan Pemda DIY,"jelasnya.

Sebelumnya Ang-gota DPRD DIY KPH Purbodiningrat SE MBA juga menekankan pen-

pemerintah untuk mewu-juddkan pelayanan yang lebih maksimal dan tepat sasaran," tegasnya.

Sementara Kepala Disdukcapil Bantul Bam-bang Purwadi Nugroho SH MH menegaskan Disdukcapil Bantul terus melakukan inovasi dan mendorong semua war-ga Bantul agar memiliki data adminduk. "Hal ini dilakukan dengan me-buat inovasi-inovasi ke-giatan dan pelayanan

dipungut biaya. "Sesuai Permendagri 19/2019, Dokumen kependu-dukan seperti KK, dan semua akta pencatatan sipil dicetak mengguna-kan kertas putih ukuran A4 berat 80 gram dan diantardatangani secara elektronik yang tidak perlu dilegalisir, tetapi cukup dilakukan pemindaian menggunakan aplikasi QR Code untuk mengetahui kesesuaian data yang tersimpan di

go digital, inovasi anju-ngan dukcapil dan ino-vasi layanan adminduk secara daring (online)," ungapnya.

Kemudian Bambang Purwadi menyebutkan inovasi yang dilakukan, diantaranya jemput bola penerbitan Kaperu (KK dan KTP Pengantin Baru) sejak 2017, kemudian Aksi Mesra 2018 penerbitan akta perkawinan, KK dan KTP Pengantin Baru Non